

## PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MONITORING DAN MANAJEMEN ASET (SIMMA) PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG KAYU AGUNG

Salamudin<sup>1</sup>, Irman Effendy<sup>2</sup>, Afriyudi<sup>3</sup>, and Muhamad Ariandi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Sumatera Selatan, Indonesia, 30111

e-mail: <sup>1</sup>[salamudin476@gmail.com](mailto:salamudin476@gmail.com), <sup>2</sup>[irman.effendy@binadarma.ac.id](mailto:irman.effendy@binadarma.ac.id), <sup>3</sup>[afriyudi@binadarma.ac.id](mailto:afriyudi@binadarma.ac.id),  
<sup>4</sup>[muhamad\\_ariandi@binadarma.ac.id](mailto:muhamad_ariandi@binadarma.ac.id)

### Abstract

*One of the crucial components that support organizational operations is asset management. To effectively manage assets, an information system is needed to assist in the asset recording, monitoring, and reporting processes. Observations conducted at Bank Sumsel Babel, Kayu Agung Branch, in March 2026 indicated that a more integrated and structured system was needed to support asset management. As a solution, a web-based Asset Monitoring and Management Information System (SIMMA) was developed from April to May 2026. Following the system's development, asset management staff were trained in its use. Four participants, consisting of one Deputy Operational Manager, one General and Accounting Unit Supervisor, and two Assistant General and Accounting Unit Supervisors, attended individual training in June 2026. The training included an introduction to the system, asset data management, asset monitoring, asset submission, and asset reporting. The training demonstrated that all participants understood and utilized SIMMA's key features in accordance with their respective duties and responsibilities. The SIMMA training and implementation enhanced user understanding and supported more efficient, effective, and integrated asset management at Bank Sumsel Babel, Kayu Agung Branch.*

*Keywords: Asset Management, Information System, SIMMA, Training, Community Service*

### Abstrak

Salah satu komponen penting yang membantu operasi organisasi adalah pengelolaan aset. Untuk mengelola aset dengan baik, sistem informasi diperlukan untuk membantu proses pencatatan, pengawasan, dan pelaporan aset. Hasil observasi yang dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung pada Maret 2026 menunjukkan bahwa sistem yang lebih terintegrasi dan terstruktur diperlukan untuk mendukung pengelolaan aset. Sebagai solusi, dikembangkan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) berbasis web pada periode April hingga Mei 2026. Setelah sistem dikembangkan, staf pengelolaan aset dilatih dalam penggunaan system. Empat peserta, terdiri dari satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, mengikuti pelatihan secara individu pada Juni 2026. Pengenalan sistem, pengelolaan data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pelaporan aset adalah bagian dari materi pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa semua peserta memahami dan menggunakan fitur utama SIMMA sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Pelatihan dan penerapan SIMMA meningkatkan pemahaman pengguna dan mendukung pengelolaan aset yang lebih efisien, efektif, dan terintegrasi di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung.

*Keywords: Manajemen Aset, Sistem Informasi, SIMMA, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat*

### 1. PENDAHULUAN

Berbagai organisasi didorong untuk beralih ke digital karena kemajuan teknologi informasi,

yang telah mendorong mereka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka. Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk

pengolahan data; itu juga dapat membantu pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas layanan, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya organisasi. Sistem informasi berbasis web, yang dapat membantu proses pengelolaan data secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, adalah salah satu jenis teknologi informasi yang banyak digunakan. Penggunaan sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta mempermudah proses monitoring dan pelaporan dalam organisasi (Rafli et al., 2025; Syaputra & Susanti, 2025).

Untuk membantu operasi organisasi, aset adalah salah satu sumber daya penting yang dimilikinya. Untuk membantu operasi organisasi, aset adalah salah satu sumber daya penting yang dimilikinya. Pengelolaan aset yang baik diperlukan agar aset dapat digunakan secara optimal, terdokumentasi dengan baik, serta mudah dipantau kondisi dan keberadaannya (Gasim & Devitra, 2023). Manajemen aset mencakup berbagai kegiatan mulai dari pencatatan, pengelompokan, pemeliharaan, monitoring, hingga pelaporan aset (Gasim & Devitra, 2023). Pengelolaan aset yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan dalam pencarian data, keterlambatan penyusunan laporan, duplikasi data, serta kurang optimalnya proses monitoring aset (Gasim & Devitra, 2023).

Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung memiliki berbagai aset operasional untuk membantu pelayanan pelanggan. Perangkat komputer, printer, perangkat jaringan, peralatan kantor, furnitur, dan sarana pendukung lainnya adalah bagian dari aset tersebut. Hasil observasi yang dilakukan pada Maret 2026 menunjukkan bahwa sistem yang dapat membantu proses pengelolaan aset secara lebih terintegrasi dan terstruktur diperlukan. Selain itu, orang-orang yang bekerja dalam pengelolaan aset membutuhkan alat yang dapat mempermudah pencatatan data aset, pemantauan kondisi aset, dan pembuatan laporan aset yang lebih efisien.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) dibangun sebagai sistem berbasis web dari April hingga Mei 2026 dan menggunakan Framework CodeIgniter 4 dan basis data MySQL. SIMMA menyediakan berbagai fitur utama, termasuk pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi aset, pengawasan aset, pengajuan aset,

laporan aset, dan manajemen pengguna. Pengembangan sistem informasi aset terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, mempermudah pencarian informasi, serta mendukung penyajian laporan secara lebih cepat dan akurat (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025).

Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem yang dikembangkan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025). Jika pengguna belum memahami semua fitur dan fungsi sistem, mereka akan mengalami kesulitan untuk memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam menggunakan SIMMA sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pelatihan pengguna merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi pada organisasi (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025).

Pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung yang terlibat langsung dalam pengelolaan aset dilatih menggunakan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Empat peserta, terdiri dari satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, mengikuti pelatihan secara individu pada Juni 2026. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk menggunakan SIMMA serta mendukung pengelolaan aset yang lebih efisien, efektif, dan terintegrasi di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung.

## **2. METODE**

Kegiatan ini berkontribusi pada masyarakat di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung dari Maret hingga Juni 2026. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA), yang dirancang untuk membantu proses pengelolaan aset di tempat kerja. Sasaran kegiatan ini adalah karyawan yang langsung terlibat dalam pengelolaan aset, seperti satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan

Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi.

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pengguna (user training and assistance) dengan pendekatan pelatihan satu orang. Ini dipilih karena kondisi operasional bank tidak memungkinkan semua peserta mengikuti pelatihan secara bersamaan, sehingga pelatihan diberikan secara bertahap sesuai dengan waktu yang tersedia.

empat tahapan utama dalam pelaksanaan kegiatan yaitu, observasi kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan pengguna, dan evaluasi kegiatan.

#### 4.1 Observasi Kebutuhan

Untuk menemukan kebutuhan pengguna terkait pengelolaan aset, tahap observasi dilakukan pada Maret 2026. Pengguna yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset melihat langsung proses kerja dan berbicara tentangnya. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem yang lebih efisien dan terintegrasi dapat membantu proses pencatatan, pengawasan, dan pelaporan aset.

#### 4.2 Pengembangan Sistem SIMMA

Hasil observasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA), yang merupakan sistem berbasis web yang dibangun menggunakan Framework CodeIgniter 4 dan database MySQL, akan dibangun dari April hingga Mei 2026. SIMMA dirancang untuk mendukung pengelolaan aset melalui fitur pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi aset, pemantauan aset, pengajuan aset, laporan aset, dan manajemen pengguna.

#### 4.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada Juni 2026 dengan metode one-on-one training. Setiap peserta menerima penjelasan tentang fungsi dan keuntungan SIMMA sebelum melakukan praktik langsung dengan sistem. Selama pelatihan, materi yang diberikan meliputi:

Table I. Materi Pelatihan Penggunaan SIMMA

No	Materi Pelatihan
1	Pengenalan SIMMA
2	Login dan Manajemen Akun
3	Pengelolaan Data Aset
4	Pengelolaan Kategori Aset
5	Pengelolaan Lokasi Aset

6	Monitoring Aset
7	Pengajuan Aset
8	Pembuatan Laporan Aset

Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk mencoba setiap fitur sistem secara langsung dengan bantuan, sehingga mereka dapat memahami alur penggunaan sistem sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

#### 4.4 Evaluasi Kegiatan

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta tentang penggunaan SIMMA. Ini dilakukan dengan melihat langsung bagaimana peserta melakukan login, mengelola data aset, monitoring aset, mengajukan aset, dan membuat laporan aset menggunakan sistem.

### 3. HASIL

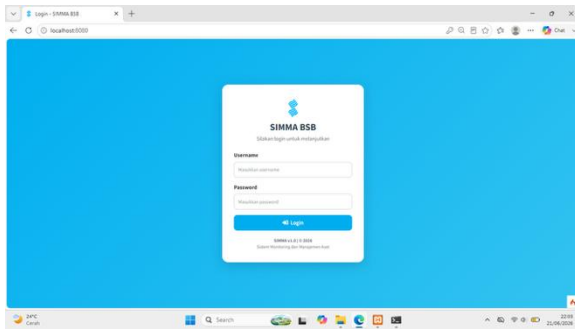
#### 5.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA)

Untuk membantu proses pengelolaan aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung, Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) dibangun berdasarkan umpan balik pengguna yang menunjukkan bahwa sistem yang mampu membantu proses pencatatan, pengawasan, dan pelaporan aset secara lebih efisien dan terintegrasi. SIMMA dibangun dengan Framework CodeIgniter 4 dan database MySQL. Antarmukanya yang sederhana dan mudah digunakan membantu pengguna mengelola aset sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penerapan SIMMA memungkinkan proses administrasi aset dilakukan secara terkomputerisasi, yang mempermudah pencarian informasi, pemantauan kondisi aset, dan penyusunan laporan.

#### 5.2 Implementasi Sistem

##### 5.2.1 Halaman Login

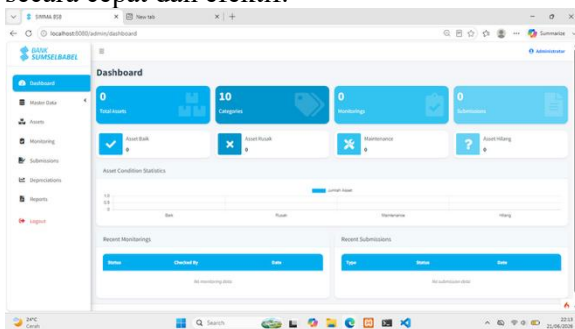
Halaman login berfungsi sebagai gerbang autentikasi pengguna sebelum mereka dapat mengakses sistem. Dengan memasukkan username dan password mereka, pengguna dapat memperoleh akses ke sistem sesuai perannya.



Gambar 1. Halaman Login SIMMA

### 5.2.2 Dashboard Sistem

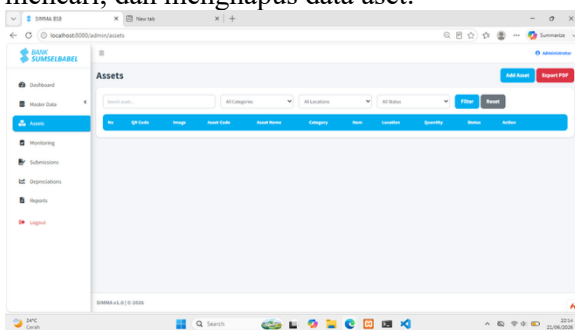
Dashboard menampilkan informasi ringkas tentang data aset yang tersimpan dalam sistem. Informasi ini membantu pengguna melacak kondisi aset secara cepat dan efektif.



Gambar 2. Dashboard SIMMA

### 5.2.3 Menu Data Aset

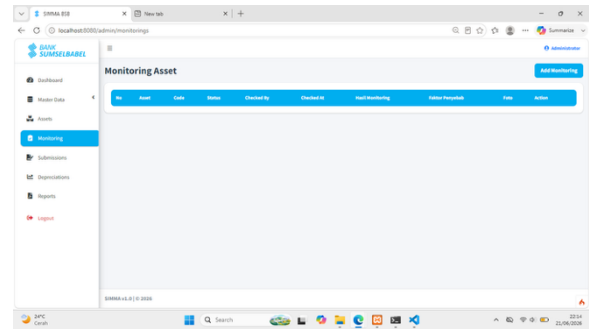
Semua informasi aset yang dimiliki perusahaan disimpan di menu Data Aset. Jika diperlukan, pengguna dapat menambahkan, mengubah, mencari, dan menghapus data aset.



Gambar 3. Menu Data Aset

### 5.2.1 Menu Monitoring Aset

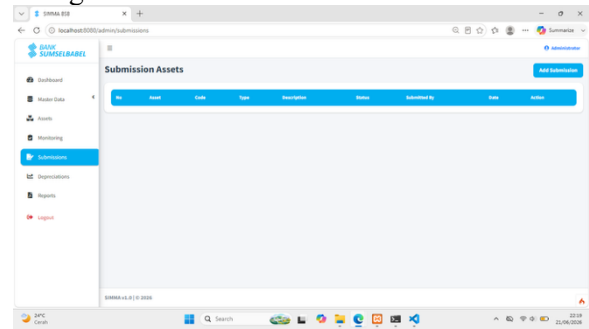
Menu Monitoring digunakan untuk memantau kondisi aset dan mendukung proses pengawasan aset secara konsisten. Pengguna dapat mengetahui status aset yang tercatat dalam sistem melalui menu ini.



Gambar 4. Menu Monitoring Aset

### 5.2.1 Menu Pengajuan Aset

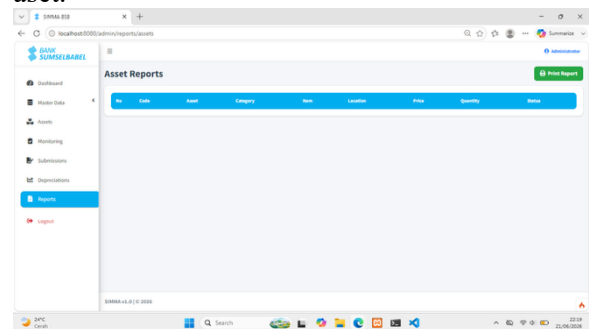
Menu Pengajuan Aset digunakan untuk mengelola proses pengajuan aset yang diperlukan untuk operasi bisnis. Fitur ini membantu proses administrasi pengajuan aset menjadi lebih terorganisir.



Gambar 5. Menu Pengajuan Aset

### 5.2.2 Menu Laporan Aset

Menu Laporan secara otomatis menghasilkan laporan aset berdasarkan data yang tersimpan dalam sistem. Laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk melacak dan mendokumentasikan aset.



Gambar 6. Menu Laporan Aset

### 5.3 Pelaksanaan Pelatihan

Setelah sistem dikembangkan, pelatihan penggunaan SIMMA dimulai pada Juni 2026. Metode pelatihan satu orang atau pendampingan individual digunakan untuk menyelesaikan kegiatan pelatihan dengan lebih efisien dan tanpa mengganggu operasi bank.

Peserta pelatihan terdiri dari empat pegawai yang langsung terlibat dalam pengelolaan aset..

Table 2. Data Peserta Pelatihan

No	Jabatan	Jumlah
1	Wakil Pimpinan Operasional	1 Orang
2	Penyelia Unit Umum dan Akuntansi	1 Orang
3	Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi	2 Orang

Pelatihan dimulai dengan pengenalan SIMMA dan penjelasan tentang manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan aset. Kemudian, peserta melihat demonstrasi penggunaan sistem, di mana mereka dapat menggunakan fitur-fitur utama aplikasi. Selain mendapatkan materi, peserta memiliki kesempatan untuk mencoba setiap fitur secara langsung dengan bantuan, sehingga mereka dapat memahami alur penggunaan sistem sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka.

### 5.3 Hasil Evaluasi Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam menggunakan SIMMA. Penilaian dilakukan dengan melihat secara langsung kemampuan peserta untuk menggunakan fitur-fitur utama sistem yang tersedia.

Table 3. Data Peserta Pelatihan

No	Indikator	Persentase Keberhasilan
1	Login ke sistem	100%
2	Mengelola data aset	100%
3	Mengelola kategori aset	100%
4	Mengelola lokasi aset	100%
5	Monitoring aset	100%
6	Pengajuan aset	100%
7	Melihat laporan aset	100%
8	Mencetak laporan aset	100%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta memahami dan menggunakan fitur utama SIMMA dengan baik. Mereka dapat mengelola data aset, memantau aset, dan membuat laporan aset sesuai dengan tugas mereka. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam menggunakan sistem.

## 4. PEMBAHASAN

Pelatihan tentang penggunaan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) membantu pengguna memahami manfaat teknologi informasi dalam pengelolaan aset. Metode one-on-one training yang dilakukan secara bertahap memungkinkan setiap peserta mendapatkan pendampingan langsung sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Metode ini memberi peserta kesempatan untuk memahami fungsi dan alur penggunaan sistem sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat menggunakan fitur-fitur utama SIMMA, seperti pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pembuatan laporan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membantu pengguna menggunakan sistem informasi untuk membantu pekerjaan sehari-hari mereka. Keberhasilan sistem informasi organisasi bergantung pada kemampuan pengguna untuk mengoperasikannya.

Selain itu, implementasi SIMMA mempermudah proses pengelolaan aset. Sistem yang terintegrasi mempercepat pencatatan dan pencarian data aset daripada proses administrasi manual. Fitur monitoring aset juga membantu pengguna memantau kondisi aset secara lebih terstruktur, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gasim dan Devitra, yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen aset dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset serta mempermudah proses pencarian dan pengolahan data aset.

Penyusunan laporan aset yang lebih efisien juga dibantu oleh SIMMA. Sebelum adanya sistem, proses pelaporan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dengan SIMMA, data aset disimpan dalam satu sistem yang terintegrasi, sehingga laporan dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan akurat. Studi Syaputra dan Susanti menunjukkan bahwa sistem informasi aset berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan aset

Metode pelatihan individual yang digunakan dinilai sesuai dengan kondisi mitra dalam hal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Aktivitas

operasional bank yang cukup padat tidak memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara klasikal. Karena peserta memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendampingan secara langsung tanpa mengganggu kegiatan operasional, one-on-one training menjadi pilihan yang baik. Selain itu, metode ini memungkinkan materi disampaikan dengan lebih spesifik untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Pengabdian ini membantu digitalisasi pengelolaan aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung selain meningkatkan kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem. Dengan menerapkan SIMMA, proses pengelolaan aset dapat dilakukan secara lebih terorganisir, tercatat, dan terintegrasi. Ini mendukung efektivitas pengelolaan aset di lingkungan kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengguna dan pengembangan sistem informasi dapat menjadi cara yang efektif untuk membantu organisasi mengalami transformasi digital.

## 5. KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjukkan pengabdian kepada masyarakat:

1. Proses pengelolaan aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung dibantu oleh pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA).
2. Berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem melalui pelatihan penggunaan SIMMA yang dilaksanakan pada Juni 2026 dengan metode one-on-one training.
3. Setiap peserta pelatihan akan memiliki kemampuan untuk menggunakan fitur-fitur utama SIMMA, seperti pengelolaan data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pelaporan aset.
4. Dengan penerapan SIMMA, proses pencatatan, pengawasan, dan pelaporan aset menjadi lebih mudah. Ini mendukung pengelolaan aset yang lebih terintegrasi, efisien, dan efektif.
5. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web, pengabdian ini membantu proses digitalisasi pengelolaan aset Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung karena

telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah aktif berpartisipasi dalam pelatihan penggunaan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA).

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma dan dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan mendukung mereka selama kegiatan dan proses penyusunan artikel ini..

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Gasim and J. Devitra, "Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 5 Bungo," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 8, no. 3, pp. 461–469, 2023.
- [2] M. A. Rafli, G. I. Marthasari, and B. S. Wiyono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Dinas dengan Metode Prototyping," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 5, no. 4, pp. 393–401, 2025.
- [3] D. Satrinia, S. Z. Fajriyah, S. H. Y. Tyas, R. Z. Maulana, and M. D. Hambali, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset di SMK Nagrak Purwakarta," *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 859–865, 2025.
- [4] K. M. Azam and M. Arifin, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Menggunakan QR Code pada CV Asa Mulia," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 144–148, 2025.
- [5] R. Syaputra and S. Susanti, "Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web untuk Optimalisasi Pencatatan Aset," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 6, pp. 9254–9261, 2025.
- [6] A. Nugroho and B. Santoso, "Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web pada Pengelolaan Data Organisasi," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 2, pp. 101–110, 2022.
- [7] D. Pratama and H. Wijaya, "Digitalisasi Administrasi melalui Pemanfaatan Sistem Informasi," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 4, no. 1, pp. 45–53, 2023.
- [8] R. Hidayat and A. Kurniawan, "Penerapan Sistem Informasi untuk Mendukung Efektivitas Kerja Organisasi," *Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 2, pp. 78–86, 2022.

- 
- [9] Y. Saputra, "Analisis Implementasi Sistem Informasi pada Pengelolaan Aset Instansi," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 21–29, 2023.
- [10] M. Fadli and S. Rahman, "Peran Sistem Informasi dalam Mendukung Pengelolaan Data Terintegrasi," *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 55–63, 2022.
- [11] F. Abdullah and R. Setiawan, "Pelatihan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Kompetensi Pengguna," *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [12] A. Firmansyah and N. Putri, "Pendampingan Implementasi Sistem Informasi pada Instansi Pemerintah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 67–74, 2024.
- [13] M. Ridwan and H. Fauzi, "Evaluasi Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Organisasi," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 33–41, 2023.
- [14] S. Rahmawati and A. Maulana, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pengguna," *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 7, no. 2, pp. 89–97, 2024..
- [15] T. Kurniawan and R. Saputra, "Transformasi Digital melalui Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Digital*, vol. 5, no. 1, pp. 14–22, 2024.